

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini telah disajikan dan dianalisa mengacu pada tujuan penelitian.

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal yaitu:

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data demografi responden, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (95,9%), lebih dari sebagian responden berada pada rentang usia 18 – 35 tahun (89%) dengan masa kerja responden lebih dari tiga tahun yaitu 45,2%. Tingkat pendidikan responden sebanyak 63% adalah tamatan sarjana keperawatan dan profesi ners, dan lebih dari sebagian responden belum menikah (65,8%).
2. Peran perawat dalam pencegahan medication error di ruang rawat inap Rumah sakit Awal Bros Batam sebanyak 89% adalah baik, dari lima peran perawat, proporsi peran yang baik adalah (91,8%) pada peran sebagai konsultan, sedangkan peran yang paling buruk adalah pada care giver (6,8%).
3. Pengetahuan perawat terhadap medication error di Rumah Sakit Awal Bros Batam Tahun 2019 lebih dari sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (72,6%).
4. Sikap perawat dalam pencegahan medication error berdasarkan 8 benar pemberian obat di Rumah Sakit Awal Bros Batam tahun 2019 dalam

penelitian ini dinyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif (67,1%) terhadap pencegahan medication error.

5. Persepsi beban kerja perawat di Rumah Sakit Awal Bros Batam tahun 2019 didapatkan bahwa sebagian 85 perawat memiliki persepsi terhadap beban kerja ringan (58,9%).
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara karakteristik usia (p-value =0,575); masa kerja (p-value =0,330); Pendidikan (p-value = 0,278) dengan peran perawat dan pencegahan medication error di RS Awal Bros Batam
7. Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan (p-value =0,014) dan sikap (p-value =0,009) perawat dengan peran perawat dalam pencegahan medication error di ruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam
8. Ada hubungan yang bermakna antara persepsi beban kerja (p-value =0,042) perawat dengan peran perawat dalam pencegahan medication error di ruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam
9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kelengkapan pelaksanaan SPO (p-value = 0,325) dengan peran perawat dalam pencegahan medication error di ruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam

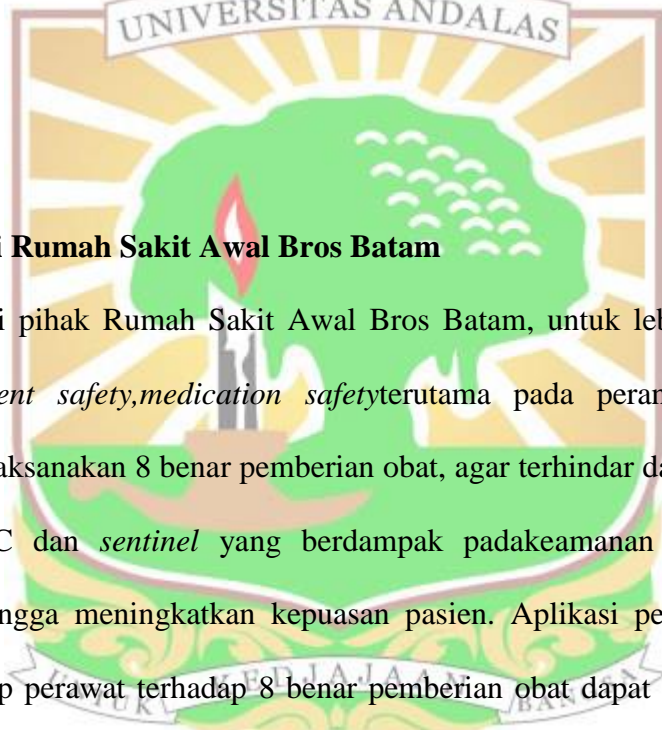
10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara lingkungan ( $p\text{-value} = 0,247$ ) dengan peran perawat dengan dalam pencegahan medication error diruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut:

### 1. Bagi Rumah Sakit Awal Bros Batam

- a. Bagi pihak Rumah Sakit Awal Bros Batam, untuk lebih meningkatkan *patient safety, medication safety* terutama pada peran perawat dalam melaksanakan 8 benar pemberian obat, agar terhindar dari kejadian KTD, KNC dan *sentinel* yang berdampak pada keamanan pemberian obat, sehingga meningkatkan kepuasan pasien. Aplikasi peran perawat, dan sikap perawat terhadap 8 benar pemberian obat dapat dilakukan dengan konsisten dan terus meningkat, sehingga menurunkan angka kejadian *Patient Safety* dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
- b. Bagi pihak Rumah Sakit Awal Bros Batam untuk menurunkan dan mencegah *medication error* terutama pada fase *administration*, sebaiknya



digunakan sistem Unit Dose Dispensing (UDD) dalam penyediaan obat di unit rawat inap, serta penggunaan barcode (BCMA)

- c. Diharapkan kepada team *Patient Safety* di rumah Sakit Awal Bros Batam untuk mengadakan sosialisasi dan presentasi berkelanjutan terkait *medication error* guna menambah wawasan perawat serta *awareness* terhadap kejadian *medication error*, terutama pada fase *administrating*

## 2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor peran perawat dalam mencegah *medication error* terutama *administration error* di ruang rawat inap, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam lagi terhadap variabel – variabel yang mempengaruhi serta menggunakan metode lainnya yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya terutama bidang manajemen keperawatan tentang peran perawat dalam pencegahan *medication error* di ruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam. Mengingat penelitian ini memiliki keterbatasan, maka peneliti sangat berharap penelitian ini dilanjutkan lebih dalam lagi terkait analisis faktor peran perawat dalam pencegahan *medication error*.